

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI  
MODEL *PROBLEM SOLVING* DI SDN 03 SILAUT  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH:  
JANAWIR SAWAL  
NPM: 1410013411158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Janawir Sawal  
NPM : 1410013411158  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Problem Solving*  
di SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.  
Universitas : Bung Hatta

Padang, 09 Januari 2017

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Drs. Nurharmi, M.Si

Siska Angreni, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnani, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Ujian Skripsi pada hari senin tanggal sembilan bulan januari tahun dua ribu enam belas bagi :

Nama : Janawir Sawal  
NPM : 1410013411158  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Problem Solving*  
di SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.  
Universitas : Bung Hatta

### Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. NurHarmi, M.Si	_____
Anggota	: Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	_____
Anggota	: Dra. Pebriyeni, M.Si	_____

Lulus Ujian Tanggal : 09 Januari 2017

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnani, M.Pd

## **SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Janawir Sawal  
NPM : 1410013411158  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Problem Solving*  
di SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model Problem Solving di SDN 03 SILAUT Kabupaten Pesisir Selatan.” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Januari 2017  
Saya yang menyatakan

Janawir Sawal

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model Problem Solving di SDN 03 SILAUT Kabupaten Pesisir Selatan.”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang Sumatera Barat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Nurhami, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Desri Fahyanti, S.Pd,SD selaku Kepala Sekolah SDN 10 SILAUT, Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Bapak Anhar Munandar, S.Pd, SD (guru kelas IV SDN 10 SILAUT Kabupaten Pesisir Selatan), selaku *observer* I yang mengamati guru / peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA.
8. Bapak Samsul Rijal, S.Pd S.Pd (guru kelas V SDN 10 SILAUT Kabupaten Pesisir Selatan), selaku *observer* II yang mengamati siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada ibu, istri beserta anak-anak tercinta yang selalu memberikan do'a, membantu, dan *mensuport* kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari

semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 09 Januari 2017

Janawir Sawal

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIP.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
1. Rumusan Masalah .....	7
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn di SD.....	11
a. Pengertian Pembelajaran .....	11
b. Karakteristik Pembelajaran Siswa SD .....	13
c. Pengertian PKn.....	14
d. Karakteristik Pembelajaran PKn .....	16
e. Ruang Lingkup PKn.....	17
f. Tujuan PKn .....	18
g. Pembelajaran PKn di SD.....	19
2. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar .....	20
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	20

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	21
c. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran .....	23
d. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran.....	23
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar .....	25
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
4. Tinjauan tentang Metode <i>Problem Solving</i> .....	27
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	27
b. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i> .....	28
c. Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i> .....	29
d. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran PKn .....	30
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	36
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian.....	37
3. Waktu Penelitian .....	37
C. Prosedur Tindakan Penelitian.....	37
1. Perencanaan.....	37
2. Pelaksanaan Tindakan .....	37
3. Observasi.....	38
4. Refleksi .....	39
D. Indikator Keberhasilan .....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Siklus I.....	51
2. Deskripsi Siklus II .....	66
B. Pembahasan .....	51
C. Uji Hipotesis .....	84
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	63
Tabel 2 : Persentasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	64
Tabel 3 : Persentase Ujian Akhir Siklus Siswa pada Siklus I.....	64
Tabel 4 : Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	78
Tabel 5 : Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	79
Tabel 6 : Persentase Ujian Akhir Siklus Siswa pada Siklus II.....	79
Tabel 7 : Persentase Aktivitas Siswa, Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Metode <i>Problem Solving</i> dan Ketuntasan Belajar .....	80
Tabel 8 :Persentase Aktivitas Siswa, dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II .....	82
Tabel 9 :Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.....	83
Tabel10:Perbandingan Hasil Ujian Akhir Siklus Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	84

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 : Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 3.1 : Prosedur Pelaksanaan PTK.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) Siklus I.....	94
Lampiran 2 : Materi diskusi lembar kerja siswa Siklus I.....	95
Lampiran 3a : Lembar kerja siswa (LKS) Siklus I pertemuan I .....	101
Lampiran 3b : Kunci Lembar kerja siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I.....	102
Lampiran 4a : Lembar kerja siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II.....	103
Lampiran 4b : Kunci Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II .....	104
Lampiran 5a : Lembar Ujian Akhir Siklus Siswa Siklus I.....	105
Lampiran 5b : Kunci Lembaran Ujian Akhir Siklus Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 6a : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	107
Lampiran 6b : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklis I Pertemuan II .....	108
Lampiran 7 : Lembar Hasil Ulangan Harian (UH) 1 Siswa Siklus I .....	109
Lampiran 8a : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	112
Lampiran 8b : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	115
Lampiran 9a : Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	118
Lampiran 9b : Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	119
Lampiran 10a : Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	120
Lampiran 10b : Catatan Lapangan Aktivitas GuruSiklus I Pertemuan II .....	121
Lampiran 11 : Rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) Siklus II.....	122
Lampiran 12 : Materi diskusi lembar kerja siswa Siklus II .....	126
Lampiran 13a : Lembar kerja siswa (LKS) Siklus II pertemuan I.....	130
Lampiran 13b : Kunci Lembar kerja siswa (LKS) Siklus II Pertemuan I.....	131
Lampiran 14a : Lembar kerja siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II .....	132
Lampiran 14b : Kunci Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II.....	135
Lampiran 15a : Lembar Ujian Akhir Siklus Siswa Siklus II .....	138
Lampiran 15b : Kunci Lembaran Ujian Akhir Siklus Siswa Siklus II.....	140
Lampiran 16a : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	142
Lampiran 16b : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklis II Pertemuan II.....	144
Lampiran 17 : Lembar Hasil Ulangan Harian (UH) 1 Siswa Siklus II .....	145

Lampiran 18a : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	146
Lampiran 18b : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II .....	149
Lampiran 19a : Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	152
Lampiran 19b : Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II ...	153
Lampiran 20a : Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	154
Lampiran 20b : Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	155
Lampiran 21 : Dokumentasi Foto .....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (dalam Depdiknas, 2006:270), pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). NKRI adalah negara kebangsaan modern. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme. NKRI dibentuk atas dasar tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama, walaupun warna masyarakat tersebut berbeda agama, ras, etnik ataupun golongannya.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di dalam kelas.

Menurut Lutfri, dkk. (2007:1),

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan anak didik dan antara anak didik dengan sesamanya serta antara anak didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penggunaan strategi atau model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi ataupun model merupakan cara atau trik untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran. Penggunaan strategi atau model yang tepat dalam proses pembelajaran, akan dapat menghilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran.

Mengingat pentingnya strategi atau model pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi atau model yang tepat. Hal ini berarti bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama sehingga dapat meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa.

Mengajar, menurut Sardiman (2004:47), “merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga siswalah yang seharusnya lebih aktif. Dengan kata lain, siswa harus berperan sebagai subyek dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu kreativitas seorang guru dalam mengajar, termasuk mengajar Pendidikan Kewarganegaraan

(PKn), menjadi faktor penting, agar PKn menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama 33 tahun di SD Negeri 03 Silaut, Tingkat pengalaman siswa di Kelas IV SD Negeri 03 Silaut, Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat fenomena di antaranya guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga berdampak banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya aktivitas belajar siswa, seringkali siswa minta izin keluar kelas. Siswa juga cenderung tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan.

Ketika guru memberikan tugas atau latihan di akhir pembelajaran, banyak dari siswa kelas IV tersebut yang tidak menyelesaikan tugasnya dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah, banyak siswa yang tidak mengerjakannya. Mencermati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Silaut, dari 20 orang siswa, hanya 4 orang siswa (20%) yang bertanya, 5 orang siswa (25%) yang menjawab pertanyaan, dan 5 orang siswa (25%) yang mengerjakan tugas atau latihan secara maksimal.

Di sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam pembelajaran dan hanya terfokus terhadap satu atau dua model, yaitu dominan menggunakan model ceramah dan pemberian tugas saja. Kondisi itu membuat pelajaran PKn menjadi

tidak menarik dan siswa merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian semester I tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 03 Silaut, yang siswanya berjumlah 26 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 65. Mencermati hasil ujian semester I tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran PKn, dari 26 orang siswa, terdapat 20 orang siswa (76,92%) yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai yang di atas KKM adalah 6 orang siswa (23,07%). Nilai rata-rata hasil belajar PKn pada ujian semester I hanya mencapai 64, dengan nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 21.

Menurut peneliti, hal tersebut di atas terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran PKn dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Idealnya, seorang guru mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini. Rendahnya hasil belajar PKn siswa disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, rendahnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, dan seringkali tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa. Secara umum, semua hal itu menunjukkan fenomena rendahnya aktivitas belajar PKn siswa. Hal itu diperparah oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di

sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu dengan menerapkan model *Problem Solving* (pemecahan masalah). Artinya, pembelajaran PKn perlu dikembangkan melalui penerapan model *problem solving*.

Djamarah dan Zain (2006:91) mengemukakan, “Model *problem solving* (pemecahan masalah) bukan hanya model mengajar, tetapi juga merupakan suatu model berpikir”. Oleh karena itu, model ini menuntut kemampuan peserta didik untuk dapat melihat sebab-akibat atau relasi-relasi di antara berbagai fakta atau data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pembuka masalahnya.

Selain itu, model *problem solving* berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang dipupuk dengan adanya kesempatan untuk mengobservasi *problem*, mengumpulkan fakta atau data, menganalisis data, menyusun suatu hipotesis, mencari kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah tersebut. Dilihat dari aspek psikologi belajar, model *problem solving* bersandarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan semata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antar individu dengan lingkungannya. Melalui proses ini, sedikit demi sedikit peserta didik akan berkembang secara utuh (Sanjaya, 2007:213). Penggunaan model *problem solving* ini dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Firman Jaya (2010). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

kelebihan yang dimiliki model *problem solving*, model ini diyakini dapat meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Seperti ditemukan sebelumnya, model *problem solving* bukan hanya model mengajar, tetapi juga merupakan suatu model berpikir, sehingga siswa membantu melihat sebab-akibat atau relasi-relasi di antara berbagai data yang pada akhirnya dapat menemukan kunci permasalahan yang dihadapinya.

Mencermati kelebihan model *problem solving* di atas dan kendala yang dihadapi peserta didik di Kelas IV, Peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Problem Solving* di SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Proses pembelajaran yang diberikan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.
2. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran.
3. Banyak siswa yang merasa bosan di dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa.
4. Aktivitas siswa bertanya dalam pembelajaran PKn rendah.
5. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn rendah.
6. Aktivitas siswa mengerjakan tugas/latihan dalam pembelajaran PKn rendah.

7. Hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil ujian semester I tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 03 Silaut secara rata-rata di bawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas serta agar arah dan fokus penelitian ini jelas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2015/2016. Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuannya. Aktivitas yang dimaksud di sini adalah aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 03 Silaut tahun ajaran 2015/2016.

Pada penelitian ini ada dua aspek aktivitas yang diteliti, yaitu: aktivitas lisan dan aktivitas tulisan/menulis. Aktivitas lisan (*oral activities*) yang dimaksudkan di sini mencakup: (1) aktivitas mengajukan pertanyaan, (2) aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dan, (3) aktivitas tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas / latihan

### **D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui model *problem solving* SDN 03 Silaut?
- b. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pelajaran PKn Kelas IV melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan tanggung jawab siswa kelas IV saat mengerjakan tugas/ latihan dalam pembelajaran Pkn melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut?

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas IV SDN 03 Silaut melalui model *problem solving*, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa model *problem solving* yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Muara dari peningkatan aktivitas itu akan mendorong penguasaan materi pembelajaran oleh siswa.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam

pembelajaran PKn melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV mengajukan pertanyaan dalam pelajaran PKn melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut.
2. Peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan PKn melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut.
3. Peningkatan kemampuan bertanggung jawab siswa kelas IV mengerjakan tugas/ latihan PKn melalui model *problem solving* di SDN 03 Silaut.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek, yakni manfaat ilmiah, manfaat akademik, dan manfaat praktik.

### **1. Manfaat Ilmiah**

Manfaat ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian sekaligus memperkaya referensi dan analisis untuk meningkatkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *problem solving*.

### **2. Manfaat Akademik**

Dari segi manfaat akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang PTK secara umum dan menambah pengetahuan serta kemampuan peneliti tentang penggunaan model *problem solving* dalam proses pembelajaran PKn nantinya. Selain itu, manfaat akademiknya adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta.

### **3. Manfaat Praktik**

Manfaat praktik atau operasional dari penelitian ini dapat dilihat dari pengguna sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan aktivitasnya dengan menggunakan model *problem solving* sehingga dapat mengikuti pembelajaran PKn dengan baik.
- b. Bagi guru, untuk mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model *problem solving*.
- c. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan perubahan dalam penggunaan perilaku siswa, sehingga tidak hanya menciptakan lulusan yang mempunyai intelegensi tinggi, aktif, cepat tanggap, tetapi juga menciptakan lulusan yang bermoral sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.